

**STRATEGI PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN
DALAM MENINGKATKAN AKSEPTASI PASAR**
*(Studi Multikasus di SMK Islam 2 Durenan
Dan SMKN 1 Pogalan, Trenggalek)*

SUMMARY THESIS

Disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu persyaratan Wisuda Sarjana Strata 2 Magister (S-2) Manajemen Pendidikan Islam (M.Pd.I) Program Pascasarjana IAIN Tulungagung.



Oleh:

Riyadu Sulaiman
NIM. 1751144021

**PROGRAM PASCASARJANA S-2
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) TULUNGAGUNG**
Juni 2016

**STRATEGI PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DALAM
MENINGKATKAN AKSEPTASI PASAR**
*(Studi Multikasus di SMK Islam 2 Durenan Dan SMKN 1 Pogalan,
Trenggalek)*
Oleh:
Riyadu Sulaiman

A. PENDAHULUAN

1. Konteks Penelitian

Tuntutan dan harapan masyarakat terhadap kualitas pendidikan berjalan seiring dengan perubahan zaman. Hal ini tentunya mendorong setiap lembaga pendidikan berlomba-lomba agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik. Pelayanan yang dimaksud tidak hanya sebatas ketersediaan sarana prasarana, namun yang lebih penting adalah output yang dihasilkan.

Konkretnya, pendidikan itu harus mampu menyiapkan tenaga yang terampil. Sementara itu, saat ini pendidikan nasional dihadapkan kepada masalah antara lain peningkatan kualitas, pemerataan kesempatan, keterbatasan anggaran dan belum terpenuhi sumber daya dari masyarakat secara profesional sesuai dengan prinsip pendidikan sebagai tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat dan orang tua.¹ Senada dengan itu Fatmawati menyatakan bahwa muara suatu proses pendidikan baik pendidikan yang bersifat akademik maupun kejuruan adalah dunia kerja. Salah satu jalur pendidikan formal yang menyiapkan tamatannya untuk memiliki keterampilan di dunia kerja adalah melalui jalur pendidikan kejuruan.²

Dalam Undang-undang 1945 pasal 31 ayat (3) mengamanatkan agar pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Adapun tujuan pendidikan nasional sebagaimana disebutkan dalam pasal 3 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Sebagaimana firman Allah SWT.

¹ Nanang Fatah, *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 78.

² Sri Fatmawati, *Manajemenen Bursa Kerja Khusus (BKK) Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kabupaten Rembang Dalam Memasarkan Lulusan Pada Dunia Industri*. (Semarang: Program Pasca Sarjana IKIP Semarang, 2013), 1

³ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Beserta Penjelasan (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 8.

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ
رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ۝۱۱

(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka (QS. Ali Imran [03]:191)⁴

Dari ayat diatas disebutkan bentuk kriteria manusia unggul yaitu manusia yang tidak hanya hatinya senantiasa berdzikir mengingat kebesaran Tuhan, dan akal nya senantiasa memikirkan penciptaan alam semesta serta senantiasa berdoa dan berikhtiar, *aqliyah*, *qalbiyah* dan *jasadiyah*-nya menyatu membentuk pribadi yang bertqwa, cerdas dan senantiasa kreatif memanfaatkan dengan baik dan benar. Sehingga sebagai seorang pemimpin harus menjadi pribadi yang mampu mengerti, cerdas dan mempunyai wawasan masa depan yaitu senantiasa mengantisipasi perubahan yang ada, tidak hanya dalam pendidikan saja tetapi juga perkembangan ilmu pengetahuan teknologi.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMK Islam 2 Durenan Dan SMKN 1 Pogalan Trenggalek tersebut dengan beberapa alasan sebagai berikut: SMK Islam 2 Durenan merupakan sekolah yang berbasis islam memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap terutama fasilitas ruang praktek, dan telah berkerjasama dengan industri otomotif baik dalam pembelajaran maupun penyaluran lulusanya sehingga banyak lulusanya yang telah diterima di beberapa perusahaan baik dalam maupun luar negeri seperti Jepang dan Malaysia.

Adapun SMKN 1 Pogalan Trenggalek pada tahun 2007 telah berhasil meraih sebuah prestasi di bidang manajemen sekolah yakni Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001-2000 dari URS Belanda. Penelusuran terhadap metamorfosa SMK Negeri 1 Pogalan menjadi sebuah Sekolah Menengah Kejuruan bertaraf Internasional ini dapat ditemukan dalam SBP (*School Business Plan*) tentang pengembangan SMK Negeri 1 Pogalan lima hingga sepuluh tahun ke depan. Sekarang telah menjadi sekolah pilihan dan kebanggaan masyarakat Trenggalek dan sekitarnya sekaligus sebagai pusat keunggulan (*Center of Excellence*). Selain itu sekolah ini juga menjadi pelopor dalam menjalin kerja sama dengan perusahaan baik dalam skala nasional maupun dengan perusahaan Malaysia dalam bidang penyerapan tenaga kerja yang berasal dari lulusan SMK di Kabupaten Trenggalek.

2. Fokus Penelitian

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: CV. Toha Putra, 2007), 106.

1. Bagaimana formulasi strategi peningkatan mutu pendidikan dalam meningkatkan akseptasi pasar di SMK Islam 2 Durenan dan SMKN 1 Pogalan, Trenggalek?
2. Bagaimana implementasi strategi peningkatan mutu pendidikan dalam meningkatkan akseptasi pasar di SMK Islam 2 Durenan dan SMKN 1 Pogalan, Trenggalek?
3. Bagaimana implikasi strategi peningkatan mutu pendidikan dalam meningkatkan akseptasi pasar di SMK Islam 2 Durenan dan SMKN 1 Pogalan, Trenggalek?

B. KAJIAN TEORI

1. Strategi

Strategi adalah “*a set of decision making rules for guidance of organizational behavior*”, yaitu serangkaian cara dalam membuat keputusan yang digunakan sebagai acuan dalam organisasi.⁵ Sedangkan Menurut Mc Nichols dalam J Salusu melihat bahwa strategi merupakan *deceptive device* (alat yang paling berbahaya dan riskan). Jikalau “strategi” dibawa ke dalam dunia usaha maka akan dimaknai menjadi suatu ilmu dan seni dalam menggunakan keterampilan serta sumber daya dalam organisasi untuk mencapai sasarannya dalam kondisi yang menguntungkan.⁶

Dari definisi tersebut, strategi menjadi suatu kerangka yang fundamental bagi suatu organisasi menjadi mampu menyatakan kontinuitasnya yang vital, sementara pada saat yang bersamaan ia akan memiliki kekuatan untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan dan kondisi masyarakat yang dinamis.

2. Mutu pendidikan

Mutu merupakan sebuah cara yang menyatakan apakah sebuah produk yang terakhir sesuai dengan standar atau belum.⁷ Sehingga kepuasan pelanggan menjadi aspek dominan sebagai langkah pengambilan kebijakan. Mutu sebuah lembaga diharapkan mengalami perbaikan dan penyesuaian yang terus menerus. *Service* yang sesuai keinginan pelanggan akan terus mendorong institusi untuk berjibaku memenuhi dengan sistem pengelolaan yang handal dan terpadu.

Peningkatan mutu adalah kemampuan yang terus berkesinambungan kearah yang lebih baik untuk melakukan pelayanan pendidikan baik secara internal ataupun eksternal, yang menunjukkan kemamouannya untuk

⁵H. Igor Ansoff, *Implementing Strategic Management* (New York: Prentice Hall Inc, 1990), 43.

⁶ J Salusu, *Pengambilan Keputusan Stratejik Untuk Organisasi Public Dan Organisasi Nonprofit*, (Jakarta: PT Grasindo, 2015), 68

⁷ Edward Sallis, *TQM in Education*, terjemahah Ahmad Ali riyadi & Farurrozi, (Jogjakarta: IRCiSod, 2006,), 53

memuaskan kebutuhan yang diharapkan.⁸ Dalam hal ini masyarakat mempunyai peranan disisi penentuan peningkatan mutu itu sendiri, karena masyarakat cenderung menilai lulusan yang dihasilkan dari lembaga pendidikan. Sehingga sekolah dituntut terus bersama masyarakat melakukan peningkatan mutu pendidikan yang sesuai dengan harapan dan kebutuhan karena perkemabangan zaman.

Sedangkan menurut Dorothea mengutip pendapat para ahli diantaranya, J.M. Juran mengatakan bahwa mutu adalah kesesuaian dengan tujuan atau manfaatnya. Menurut W. Edward Deming, mutu harus bertujuan memenuhi kebutuhan pelanggan sekarang dan masa mendatang. Crosby berpendapat bahwa mutu adalah kesesuaian dengan kebutuhan yang meliputi *availability, delivery, reliability, maintainability*, dan *cost effectiveness*. Sedang menurut A.V Feigenbaum, mutu merupakan keseluruhan gabungan karakteristik produk dan jasa yang meliputi *marketing, engineering, manufacture* dan *maintenance* melalui nama produk dan jasa dalam pemakaian akan sesuai dengan harapan pelanggan. Pendapat David L. Goetsch dan Stanley Davis bahwa mutu adalah suatu kondisi dinamis yang berkaitan dengan produk, pelayanan, orang, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi apa yang diharapkan. Menurut perbendaharaan istilah ISO 8402 dan dari SNI 19-8402-1991, mutu adalah keseluruhan ciri dan karakteristik produk dan jasa yang kemampuannya dapat memuaskan kebutuhan, baik yang dinyatakan secara tegas maupun tersamar.⁹

Dalam konteks pendidikan, mutu mencakup input, proses dan output pendidikan.¹⁰ Sagala menjelaskan bahwa mutu pendidikan adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh jasa pelayanan pendidikan secara internal maupun eksternal yang menunjukkan kemampuannya memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat, mencakup input, proses dan output pendidikan.¹¹

3. Akseptasi pasar

Akseptasi secara etimologi dimaknai sebagai penerimaan; membenaran.¹² Dalam konteks penerimaan pasar lembaga pendidikan SMK adalah seberapa besar lulusan yang telah memasuki dunia usaha maupun

⁸ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 170

⁹ Dorothea Wahyu Ariani, *Manajemen Kualitas*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1999), 3.

¹⁰ E. Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 157.

¹¹ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 170.

¹² Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 30.

dunia industry atau seberapa banyak mitra kerja yang telah menjalin kerja sama dengan sekolah dalam hal penyerapan lulusan.

4. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah *field research* atau penelitian lapangan, dimana peneliti menggali dan mengumpulkan data dengan langsung turun ke lapangan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisa data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹³

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang strategi peningkatan mutu dalam meningkatkan akseptasi pasar. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka jenis penelitian ini termasuk deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat yang sedang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang.¹⁴

Dalam penelitian deskriptif, ada beberapa variasi yaitu: studi perkembangan, studi kasus, studi multi situs, studi kemasyarakatan, studi perbandingan, studi hubungan, studi lanjut, studi kecenderungan, analisis kegiatan, dan analisis dokumen atau isi.¹⁵ Dalam hal ini rancangan penelitian yang peneliti lakukan adalah studi multi kasus yakni bertujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih valid dengan membandingkan data dari dua tempat penelitian yang berbeda, yaitu SMK Islam 2 Durenan dan SMKN 1 Pogalan, Trenggalek terkait dengan tema penelitian yaitu tentang strategi peningkatan mutu dalam meningkatkan akseptasi pasar. Penelitian ini dilakukan di SMK Islam 2 Durenan dan SMKN 1 Pogalan Trenggalek, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut dengan beberapa alasan sebagai berikut: 1) merupakan sekolah kejuruan yang cukup banyak peminatnya di Kabupaten Trenggalek; 2) memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap terutama fasilitas ruang praktek; 3) Beberapa lulusan telah diterima di beberapa perusahaan di DU/DI baik di dalam maupun luar negeri, (4) Memiliki tenaga Pendidik yang professional sesuai bidangnya, (5) berhasil menjalin kerjasama di beberapa perusahaan di DU/DI. Adapun orang yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala madrasah sebagai *top manager* dan pengambil kebijakan manajemen, Waka kurikulum, Waka Hubungan masyarakat (Humas) dan Bursa Kerja Khusus (BKK), pengajar serta staf SMK Islam 2 Durenan dan SMKN 1 Pogalan, Trenggalek.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 9.

¹⁴Asyrof Safi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan; Aplikasi Praktis Penelitian Pembuatan Usulan (Proposal) dan Penyusunan Laporan Penelitian*, (Surabaya: eLKAF,2005), 21.

¹⁵Nana S. Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya,2009), 77.

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.¹⁶ Pada penelitian kualitatif, pada dasarnya teknik pengumpulan data yang lazim digunakan adalah observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi partisipatif dan wawancara mendalam dilakukan untuk menjelajahi dan melacak secara memadai terhadap realitas fenomena yang tengah distudi.¹⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik tersebut, yaitu: Observasi Partisipatif, Wawancara mendalam (*indepth interview*), Dokumentasi. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis multi kasus, dalam analisis multikasus menggunakan logika replika yang mana setiap kasus yang dipilih diharapkan dapat diprediksikan memberikan hasil serupa (replika literal) ataupun membuahkan hasil yang bertolak belakang tetapi untuk alasan-alasan yang diprediksi (replika teoritis).

Adapun uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*. Triangulasi dengan menggunakan sumber, metode dan waktu. Untuk mencapai nilai kredibilitas data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data dan metode, diskusi teman sejawat dan konsultasi dengan pembimbing.

5. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data dan temuan kasus tunggal serta pembahasan lintas kasus, maka hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Formulasi Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Akseptasi Pasar di SMK Islam 2 Durenan dan SMKN 1 Pogalan antara lain:
 - a. Pengembangan Kurikulum
 - b. Peningkatan sarana dan prasarana
 - c. Peningkatan SDM
2. Implementasi Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Akseptasi Pasar di SMK Islam 2 Durenan dan SMKN 1 Pogalan meliputi berikut ini:
 - a. Pengembangan Kurikulum, yaitu dengan memadukan materi mata pelajaran produktif dengan materi dari perusahaan mitra kerja, hal itu dimaksudkan agar lulusan yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan tuntutan pelanggan.
 - b. Pengembangan sarana dan prasarana, yaitu dengan berkerjasama dengan para mitra kerja perusahaan DU/DU serta denganmeningaktakan

¹⁶Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 57.

¹⁷Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 70-71.

partisipasi dari orang tua siswa, hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan skill peserta didiknya dengan cara menambah laboratorium untuk praktikum mata pelajaran produktif serta fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar.

- c. Menggunakan pembelajaran berbasis IT dalam rangka menampilkan simulasi kerja dari sebuah alat kerja. Dalam pelaksanaannya menggunakan bantuan LCD Proyektor.
 - d. Peningkatan kualitas SDM tenaga pendidikan maupun kependidikan dengan cara menyertakan dalam setiap workshop dan diklat sesuai bidang yang diampu.
 - e. Melakukan evaluasi kinerja dalam rangka meningkatkan profesionalitas tenaga pendidikan maupun kependidikan. Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh kinerja tenaga pendidikan dan kependidikan serta untuk menentukan langkah kedepan apakah kontraknya diperpanjang atau tidak.
 - f. Memberikan apresiasi khusus kepada staf, guru dan karyawan yang berprestasi guna memacu semangat kreatifitas dan berinovasi sesuai bidang kerjanya.
3. Implikasi Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Akseptasi Pasar di SMK Islam 2 Durenan dan SMKN 1 Pogalan meliputi berikut ini:
- a. Terdapat sarana dan prasarana baru terutama ruang praktek sebagai kelas khusus.
 - b. Mitra kerja yang bergabung dengan sekolah dalam hal penyerapan lulusan bertambah.

6. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data dan analisis data yang telah peneliti lakukan tentang strategi peningkatan mutu pendidikan dalam meningkatkan akseptasi pasar maka dapat disimpulkan bahwa strategi peningkatan mutu pendidikan dalam meningkatkan akseptasi pasar di SMK Islam 2 Durenan dan SMKN 1 Pogalan Trenggalek meliputi Formulasi strategi dirumuskan terlebih dahulu dengan merumuskan visi dan misi serta tujuan dan target selanjutnya merumuskan strategi peningkatan mutu pendidikan. Formulasi strategi memfokuskan pada Pengembangan kurikulum, peningkatan sarana dan prasarana, peningkatan SDM pendidik dan kependidikan, serta melakukan kunjungan ke beberapa perusahaan DU/DI dalam rangka membangun kerjasama guna membentuk lulusan yang sesuai dengan tuntutan pasar serta penyerapan/penyaluran lulusan.

Selanjutnya formulasi yang telah dirumuskan tersebut diimplementasikan dalam kendali kepala sekolah dan teknisnya diserahkan

kepada penanggung jawab masing-masing bagian dengan menempatkan kepala sekolah sebagai badan konsultatif. Pengawasan terhadap berjalanya strategi peningkatan mutu dilakukan melalui evaluasi kinerja serta cek langsung dilapangan. implikasi dari implementasi strategi tersebut adalah terwujudnya sarana dan prasarana serta materi pembelajaran hasil kerjasama dengan DU/DI dan hadirnya mitra kerja baru dalam penyerapan lulusan sehingga terdapat peningkatan yang signifikan jumlah lulusan yang terserap di DU/DI.

DAFTAR RUJUKAN

- Ansoff, H. Igor *Implementing Strategic Management*. New York: Prentice Hall Inc, 1990
- Ariani, Dorothea Wahyu. *Manajemen Kualitas*, Yogyakarta: Andi Offset
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang: CV. Toha Putra, 2007
- Fatah, Nanang. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000
- Fatmawati, Sri *Manajemenen Bursa Kerja Khusus (BKK) Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kabupaten Rembang Dalam Memasarkan Lulusan Pada Dunia Industri*. Semarang: Program Pasca Sarjana IKIP Semarang, 2013
- Mulyasa, E. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Sagala, Syaiful *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013
- _____. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Sallis, Edward. *TQM in Education*, terjemahah Ahmad Ali riyadi & Farurrozi Jogjakarta: IRCiSod, 2006
- Salusu, J *Pengambilan Keputusan Stratejik Untuk Organisasi Public Dan Organisasi Nonprofit*, Jakarta: PT Grasindo,
- Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Beserta Penjelasannya Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007